

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian observasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini akan dilihat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di MA. Ma'arif Nu Sidomukti Gresik.

4.2 Populasi, Sampel, Tehnik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi terdiri dari seluruh unit sampel yang dipilih. Populasi mencakup suatu organisme, orang, sekelompok orang, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang perlu diidentifikasi secara spesifik (Ismayani, 2020). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua siswa-siswa kelas XII di sekolah MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik sejumlah 80 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, atau beberapa ciri dari populasi (Hidayat, 2017). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebagian dari siswa-siswi kelas XII.

sekolah MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik. Sampel penelitian dapat dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu :

(Nursalam,2018).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat signifikan (p), 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + n d^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,05)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,0025)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,2}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 67$$

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 67 siswa.

4.2.3 Tehnik Sampling

Teknik sampling adalah proses pemilihan sampel untuk penelitian dari populasi yang ada sampai dengan sejumlah sampel yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yang mana teknik ini merupakan penentuan hasil sampel yang dilakukan secara acak.

4.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja di MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Paramater	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Dukungan sosial teman sebaya	Dukungan sosial teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial yang diberikan teman sebaya atau sekelompok teman berupa motivasi dan saran agar seseorang dapat menyelesaikan masalahnya.	1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan penghargaan 4. Dukungan informatif	Kuisisioner dukungan sosial teman sebaya berdasarkan <i>Social Provisions Scale (SPS)</i> Daniel Russell & Carolyn Cutrona, 1984	Ordinal	1. Sangat Tinggi = $78 \leq x < 96$ 2. Tinggi = $60 \leq x < 78$ 3. Rendah = $42 \leq x < 60$ 4. Sangat Rendah = $24 \leq x < 42$
2.	Perilaku <i>Bullying</i>	Perilaku <i>Bullying</i> adalah bentuk perilaku yang bersifat negatif yang mana hal ini di alami oleh remaja.	1. <i>Bullying</i> verbal 2. <i>Bullying</i> fisik 3. <i>Bullying</i> secara rasional 4. <i>Cyber bullying</i>	Kuisisioner perilaku <i>bullying</i> berdasarkan <i>Bullying Subscale</i> dari (<i>Olweus Bullying Questionnair (OBQ)</i>) Olweus, 1996	Nominal	1. Berperilaku <i>bullying</i> median > 48 2. Tidak berperilaku <i>bullying</i> median ≤ 48

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang berisi tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja.

1. Data Demografi

Kuesioner yang terkait pada data demografi terdiri dari nama, umur, dan kelas. Data yang diberikan dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban dan kolom isian untuk mengisi jawaban.

2. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kuesioner ini terdiri dari satu variabel independen yaitu dukungan sosial teman sebaya. Variabel ini menggunakan kuesioner *Scale Provisions Scale* (SPS) yang terdiri dari 24 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala *likert* nominal dengan skala penilaian mulai dari 1 untuk “sangat tidak setuju” hingga 4 untuk “sangat setuju” untuk pertanyaan positif. Kriteria penilaian untuk pertanyaan kurang baik adalah 1 = “Sangat Setuju” dan 4 = “Sangat Tidak Setuju”.

3. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Kuesioner ini berisi tentang variabel dependen adalah perilaku *bullying*, variabel ini menggunakan kuesioner *bullying subscale* yang terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari *bullying* verbal, fisik, non-verbal atau non fisik dan psikis. Kuesioner ini menggunakan metode pengukuran skala dalam bentuk nominal dengan kriteria penelitian 1 tidak pernah, 2 kadang-

kadang, 3 sering, dan 4 selalu pada pertanyaan *favorable*. Kriteria penilaian 1 selalu, 2 sering, 3 kadang-kadang, dan 4 tidak pernah untuk pertanyaan *unfavorable*.

4.6 Lokasi dan waktu

Penelitian dilakukan di MA MA'arif NU Sidomukti Gresik. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember tahun 2023.

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Tahap Persiapan

Menyiapkan kuesioner untuk dibagikan kepada 100 siswa. Kuesioner ini digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan perilaku *bullying* remaja. Peneliti menggunakan variabel resiko (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel efek (perilaku *bullying*).

4.7.2 Tahap Administrasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Peneliti meminta izin pada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Gresik dengan meminta surat melakukan studi pendahuluan.
2. Surat keterangan izin peneliti dari pihak kampus diberikan kepada pihak sekolah untuk meminta persetujuan.

3. Melakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu sebagai studi pendahuluan.

4.7.3 Tahap Pelaksanaan

Data dikumpulkan di ruang kelas XII setelah mendapatkan izin dari MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik.

1. Peneliti menetapkan bahwa siswa yang memenuhi kriteria berjumlah 67 siswa.
2. Peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebelum pengambilan data memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan, proses, dan prinsip kerahasiaan dalam penelitian agar siswa dapat memberikan data secara lengkap dan menjawab dengan sesuai fakta yang ada.
3. Peneliti menyebarkan formulir persetujuan kepada siswa yang ingin berpartisipasi dalam penelitian dan meminta mereka menandatangani.
4. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner dan memberi siswa kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami.
5. Peneliti melakukan pendampingan selama 30-45 menit pada saat siswa melakukan pengisian kuesioner melalui *google form*.
6. Siswa menunjukkan hasil bahwa mereka telah mengisi kuesioner melalui *google form*, kemudian peneliti membagikan kenang-kenangan dan mengucapkan terima kasih.
7. Peneliti memasukkan data dan menganalisisnya.

4.8 Pengolaan Data

4.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari skor kuesioner untuk masing-masing variabel. Dua variabel independen adalah dukungan sosial teman sebaya dan perilaku pelecehan.

4.8.2 Pengolahan Data

1. *Editing*

Data hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui formulir observasi harus diolah terlebih dahulu. Pengeditan umumnya melibatkan pemeriksaan atau koreksi isi formulir atau lembar observasi untuk menentukan apakah item sudah lengkap (Notoatmodjo, 2012).

2. *Coding*

Setelah seluruh formulir observasi diproses, dilakukan “coding”. Coding merupakan salah satu bentuk perubahan data menjadi teks dan karakter menjadi angka atau angka (Notoatmodjo, 2012). Pengkodean ini sangat berguna untuk entri data, pengelompokan data, dan pemberian kode dan nilai untuk memudahkan entri data dan analisis data oleh peneliti. Dalam bentuk pengkodean sebagai berikut :

a. Usia

Kode 1 = 17 Tahun

Kode 2 = 18 Tahun

Kode 3 = 19 Tahun

b. Kelas

Kode 1 = Kelas XII IPA

Kode 2 = Kelas XII IPS

c. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kode 1 = Sangat tidak setuju

Kode 2 = Tidak setuju

Kode 3 = Setuju

Kode 4 = Sangat setuju

d. Perilaku *Bullying*

Kode 1 = Tidak pernah

Kode 2 = Kadang-kadang

Kode 3 = Sering

Kode 4 = Selalu

3. *Scoring*

Pemberian nilai terhadap item-item yang wajib diberikan nilai (Arikunto, 2010).

- 1) Pertanyaan yang positif diberi skor 1 "Sangat Tidak Setuju", 2 "Tidak Setuju", 3 "Setuju", dan 4 "Sangat Setuju" dalam kuesioner dukungan sosial sebaya. Pertanyaan yang tidak positif diberi skor 1 "Sangat Setuju", 2 "Setuju", 3 "Tidak Setuju", dan 4 "Sangat Tidak Setuju". Ada empat kategori hasil meteran: "Sangat Tinggi", "Tinggi", "Rendah", dan "Sangat Rendah". Mengambil jumlah skor tertinggi dan terendah, lalu membaginya menjadi jumlah kategori, memungkinkan pembagian interval ini.

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

2) Pada kuesioner tentang perilaku *bullying*, dari sudut pandang "baik", penilaiannya adalah 1 "tidak pernah", 2 "kadang-kadang", 3 "sering", dan 4 "selalu". Pertanyaan yang tidak disukai, selalu diberi nilai 1, sering diberi nilai 2, kadang-kadang diberi nilai 3, dan tidak pernah diberi nilai 4.

4. *Entry*

Di bawah ini adalah instruksi untuk setiap peserta, dalam bentuk kode yang terdiri dari huruf dan angka yang dimasukkan ke dalam program perangkat lunak komputer. Untuk *entry* data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20.0. (Notoatmodjo, 2012).

5. *Cleaning*

Kegiatan ini memvalidasi ulang data yang dimasukkan peneliti. Hal ini dilakukan jika terjadi kesalahan pada saat pemasukan data, yaitu dengan memeriksa distribusi frekuensi variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

6. *Tabulating*

Tabulasi adalah format untuk menyusun data menjadi tabel. Tabel ini mengelompokkan data menggunakan daftar tabel frekuensi yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Hasil tabulasi data diinterpretasikan menggunakan skala (Warsito, 1992).

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir Setengahnya
1-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak satupun

4.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di sekolah MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik, validitas dan reabilitas kuesioner ini diuji dengan program komputer SPSS 20.0. Hasil dari masing-masing item pertanyaan dikorelasikan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai r tabel penelitian ini adalah 0,44. Nilai r hitung dinyatakan valid jika nilai r tabel lebih besar dari nilai r hitung. Metode *alpha cronbach* digunakan untuk menguji instrumen sekali saja untuk reabilitas. Hasilnya dianggap realibel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel, yang menunjukkan bahwa alat ini konsisten.

1. Dukungan sosial teman sebaya

Dengan 20 responden, kuesioner dukungan sosial teman sebaya diuji validitas, dengan nilai r tabel 0,04.

2. Perilaku *bullying*

Untuk kuesioner perilaku *bullying*, validitasnya diuji pada 20 responden, dengan nilai r tabel 0,04.

4.10 Analisa Data

4.10.1 Analisis Univariat

Tujuan pengkajian ini adalah untuk menganalisis data tabular mengenai atribut responden, atribut dukungan sosial teman sebaya, dan variabel terikat, perilaku *bullying*. Hasil analisis karakteristik responden, seperti jenis kelamin, dukungan sosial dari teman sebaya, dan perilaku *bullying*, disajikan dalam tabulasi distribusi frekuensi dan prevalensi. Hasil analisis umur dan kelas disajikan dalam tabel dengan mean, standar deviasi, dan nilai maksimal minimal.

Hasil analisis univariat untuk variabel dependen dan independen dikumpulkan dalam bentuk data kategorikal dan disajikan dalam bentuk susunan, frekuensi dan persentase. Berdasarkan kategori yang ditentukan dengan *cut off mean*, peneliti menyajikan variabel dukungan sosial dan perilaku intimidasi teman sebaya.

4.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Artaya I Putu, 2019). Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara data ordinal dan nominal, uji statistik non *parametric* digunakan.

4.11 Etika Penelitian

Uji etik penelitian dilakukan oleh Komisi etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik tanggal 05 Desember 2023 dan memperoleh izin etik dengan nomor 259/KET/IL.3.UMG/KEP/A/2023 (Lampiran 10). Aspek etik penelitian ini, adalah :

1. *Informed Consent*

Prinsip informasi persetujuan terbagi menjadi otonomi, yang melindungi hak-hak orang yang tidak dapat membuat keputusan sendiri. Berdasarkan prinsip-prinsip ini, peneliti memberikan penjelasan kepada 67 siswa yang dipilih tentang maksud dan tujuan penelitian serta potensi konsekuensi selama dan setelah penelitian. Peneliti akan meminta penandatanganan formulir persetujuan, atau *informed consent*, dari siswa jika mereka setuju untuk menjadi subjek penelitian.

2. *Anonimity*

Nama atau kode siswa disebutkan pada lembar alat ukur karena 67 siswa yang terlibat dalam penelitian dijamin tidak akan mengungkapkan identitas mereka.

3. *Confidentiality*

Semua data yang dikumpulkan dari kuesioner tidak akan diketahui oleh orang lain. Kelompok data yang relevan dengan penelitian adalah hasil akhir yang disajikan.

4. *Veracity*

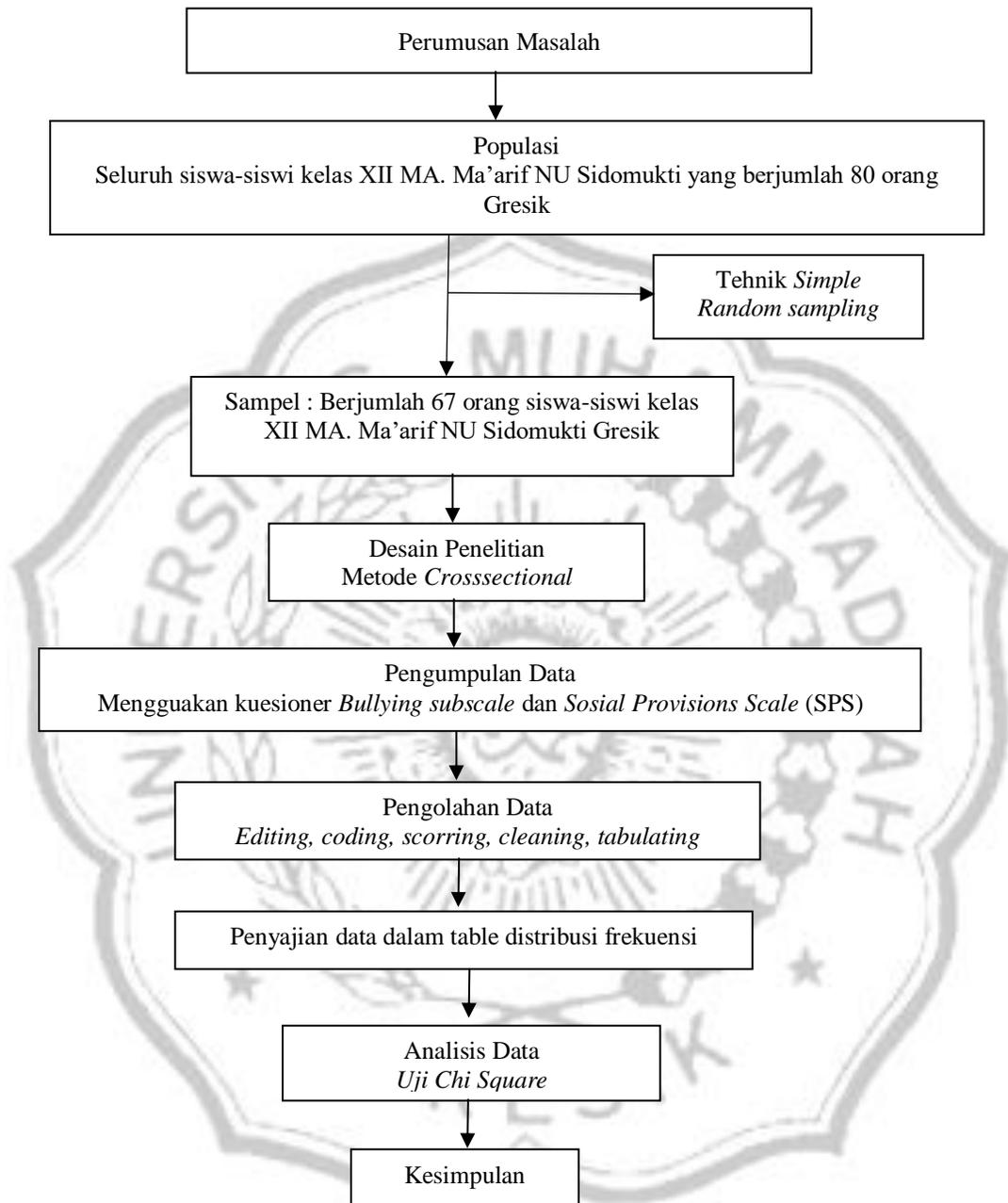
Peneliti memberi tahu siswa bahwa penelitian akan membantu mereka, seperti meningkatkan keyakinan mereka, mendorong mereka untuk berperilaku positif, dan selalu mendukung teman mereka. Mereka berharap bahwa penelitian akan membantu mereka dan juga mengurangi kerugian.

4.12 Keterbatasan Penelitian

Pada saat dilakukan penelitian, waktu yang diberikan sekolah sangat terbatas dan banyak siswa yang belum mengisi kuesioner pada hari itu, peneliti membutuhkan waktu lebih dari tiga hari untuk mendapatkan data yang diperlukan. Akibatnya, jumlah sampel yang dibutuhkan masih kurang dari jumlah data yang dibutuhkan.



4.13 Alur Penelitian



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja di MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik.